

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk sepenuhnya mengintegrasikan komponen penelitian dengan cara yang logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data, kemudian menurut sugiyono metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) Metode penelitian adalah prosedur langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah secara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. (Suryana, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Kemudian penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang tujuan utamanya membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dengan menempuh langkah - langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dimana hasil penelitian dicantumkan dalam tabel-tabel frekuensi.(Suryana, 2010)

Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji h.

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Akuatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Menurut Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).(Bandur, 2016)

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut di atas, maka penulis menggunakan metodologi penelitian yang dilakukan penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan studi survey teknik wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bermaksud untuk menggambarkan bagaimana PMT dalam menangani gangguan PTSD dalam aktivitas aquatik yang dialami siswa di SMP Negeri 12 Bandung.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.3.1 Partisipan**

Sampel dalam penelitian ini dinamakan nara sumber, atau partisipan, atau informan, teman, guru, atau konsultan dalam penelitian. Karena mereka tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan secara pasif, melainkan secara aktif berinteraksi dengan peneliti. Sehingga penulis memilih kata informan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena penulis memilih informan yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampling purposif merupakan jenis sampling yang paling tepat untuk penelitian kualitatif, karena pertimbangan sampling purposif perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang spesifik berdasarkan kriteria-kriteria atau kategori-kategori partisipan yang dikehendaki peneliti sesuai dengan masalah, tujuan, dan desain penelitian yang ditetapkan. (Bandur, 2016)

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Menurut Walker (1985), kerangka sampel dalam penelitian deskriptif biasanya purposive, terdiri atas sejumlah kecil orang dengan karakteristik-karakteristik yang khusus. Bernard (1994) pun mengatakan bahwa, memilih seorang informan harus dilihat kompetensinya bukan hanya sekedar untuk menghadirkannya. (Puspo, 2005) Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam teknik *purposive sampling* pemilihan informan dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik dari tema penelitian.

Menurut Lincoln dan Guba (1985), ada prinsip redundansi dalam menentukan besarnya jumlah dalam sampel, yakni tergantung dari informasi yang didapatkan apakah sudah maksimal, dalam artian tidak ada hal yang baru (dalam Patton, 1990, hlm. 185-186). Bahkan, menurut seorang tokoh metode kualitatif yakni Patton (1980 : 100; 1990 : 169), penelitian deskriptif bisa hanya menggunakan satu orang sampel yang dipilih secara *purposive*, tetapi tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi ke semua kasus. (Puspo, 2005)

Adapun yang menjadi informan atau nara sumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menderita PTSD (Klien)

Nama Anak : FSA  
Tanggal Lahir : Bandung, 28 April 2007  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Komp. SSP Sariwangi A 07, Parompong

2. Orangtua klien

Nama : Ayi Wahid  
Tanggal Lahir : 5 Februari 1969  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Alamat : Komp. SSP Sariwangi A 07, Parompong

3. Teman dekat klien

Nama : Muhammad Najmi Fuad

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Akuatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tanggal Lahir : 05 September 2007  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Alamat : Jln Cemara Selatan No 351 RT04 RW02 Kelurahan: Pasteur  
Kecamatan, Sukajadi

4. Guru PJOK

Nama : Kamilia Restiana  
Tanggal Lahir : 28 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kp. Sukajaya No. 63, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat

5. Wali Kelas

Nama : Titin Supriyatin, S.Pd.  
Tanggal Lahir : Bandung, 27 Juni 1983  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Gegerkalong Girang RT 06/Rw 01 Bandung, Gang  
Bongkaran- Pondok Hijau 40153

6. Guru BK

Nama : Lulu M. Apsari, S.Pd  
Tanggal lahir : Bandung, 26 September 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sersan Bajuri no. 5 - Kota Bandung

### 3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur secara langsung dengan informan di sekolah SMPN 12 Bandung dan di rumah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Peneliti mengumpulkan data

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan, misalnya mengamati (observasi), wawancara mendalam, diskusi kelompok (*Focused group discussion*), atau terlibat langsung dalam penilaian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Informasi dari sumber data primer dalam suatu penelitian deskriptif survey pada umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara merupakan cara yang utama sekaligus sebagai pencari utama bagi penelitian deskriptif ini. Dalam hal ini pun menurut Sugiyono (2009) data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. (Oktaviani, 2015). Sehingga data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan melalui hasil wawancara semi terstruktur secara langsung.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data tentang PTSD yang dialaminya.

Berdasarkan pernyataan Brown & Danaher, (2017) yang menjelaskan mengenai wawancara semi terstruktur yakni sebagai berikut:

*Semi-structured interviews are those where the interviewer has prepared a list of topics to be explored, and questions to be asked, and follows that list during the interview but also ensures that the questions elicit open responses by the participants that enable lines of conversation to be developed in situ in ways that could not have been anticipated when the interview schedule was being planned.*

Menurutnya pewawancara telah menyiapkan daftar topik yang akan dieksplorasi, dan pertanyaan yang akan ditanyakan, dan mengikuti daftar pertanyaan tersebut selama wawancara tetapi juga memastikan bahwa pertanyaan tersebut mendapatkan tanggapan terbuka oleh sampel atau informan yang memungkinkan untuk dikembangkan suatu pertanyaan dengan cara yang tidak dapat diantisipasi ketika jadwal wawancara sedang direncanakan.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian deskriptif dapat dikumpulkan melalui sumber data sekunder yang berupa jurnal dan buku.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (S. Arikunto, 2010) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, sehingga instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah melalui metode wawancara. Berikut kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

*Kisi-Kisi Instrumen Wawancara*

| TEMA                                  | SUB TEMA   | SUMBER DATA | INDIKATOR  |
|---------------------------------------|--|-------------|--|
| <i>Post Traumatic Stress Disorder</i> | Mengetahui gejala yang dirasakan psikologis dan fisik yang | Klien       | 1. Menjelaskan kejadian trauma yang dialami<br>2. Mengetahui Kegiatan sehari – hari di rumah |

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

|  |                |              |  |
|--|----------------|--------------|--|
|  | dialami pasien |              | <p>dan di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyebutkan apa yang dia rasakan ketika berada di lingkungan kolam</li> <li>4. Menyebutkan apa yang dirasakan ketika melakukan pembelajaran akuatik</li> </ol> |
|  |                | Orang Tua    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keseharian klien ketika di rumah</li> <li>2. Bagaimana emosional klien ketika di rumah</li> </ol>  |
|  |                | Teman sebaya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan perilaku klien di kelas</li> <li>2. Menyebutkan sifat klien ketika di kelas</li> <li>3. Menyebutkan klien ketika pembelajaran di</li> </ol>                              |

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

|  |  |                   |  |
|--|--|-------------------|--|
|  |  |                   | <p>kelas berlangsung</p> <p>4. Menyebutkan klien ketika pembelajaran PJOK</p>  |
|  |  | <p>Wali Kelas</p> | <p>1. Mendeskripsikan klien</p> <p>2. Bagaimana perilaku klien ketika di kelas</p> <p>3. Bagaimana keseharian klien ketika di sekolah</p> <p>4. Apakah klien pernah masalah di kelas</p> |
|  |  | <p>Guru BK</p>    | <p>Perilaku klien selama di sekolah</p>  |
|  |  | <p>Guru PJOK</p>  | <p>1. Mengetahui perilaku klien ketika sedang melakukan pembelajaran PJOK</p> <p>2. Mengetahui sifat klien ketika</p>  |

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Akuatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | pembelajaran<br>PJOK<br>3. Bagaimana psikomotorik klien ketika pembelajaran<br>4. Bagaimana kognitif klien ketika pembelajaran<br>5. Bagaimana afektif klien ketika pembelajaran |
|--|--|--|--|

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Metode Observasi

Menurut S. Margono (2004), “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.”,Peneliti melakukan observasi ketika sedang melakukan pembelajaran aquatik dan peneliti sedang melakukan program pengalaman lapangan di SMPN 12 Bandung .

#### 3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

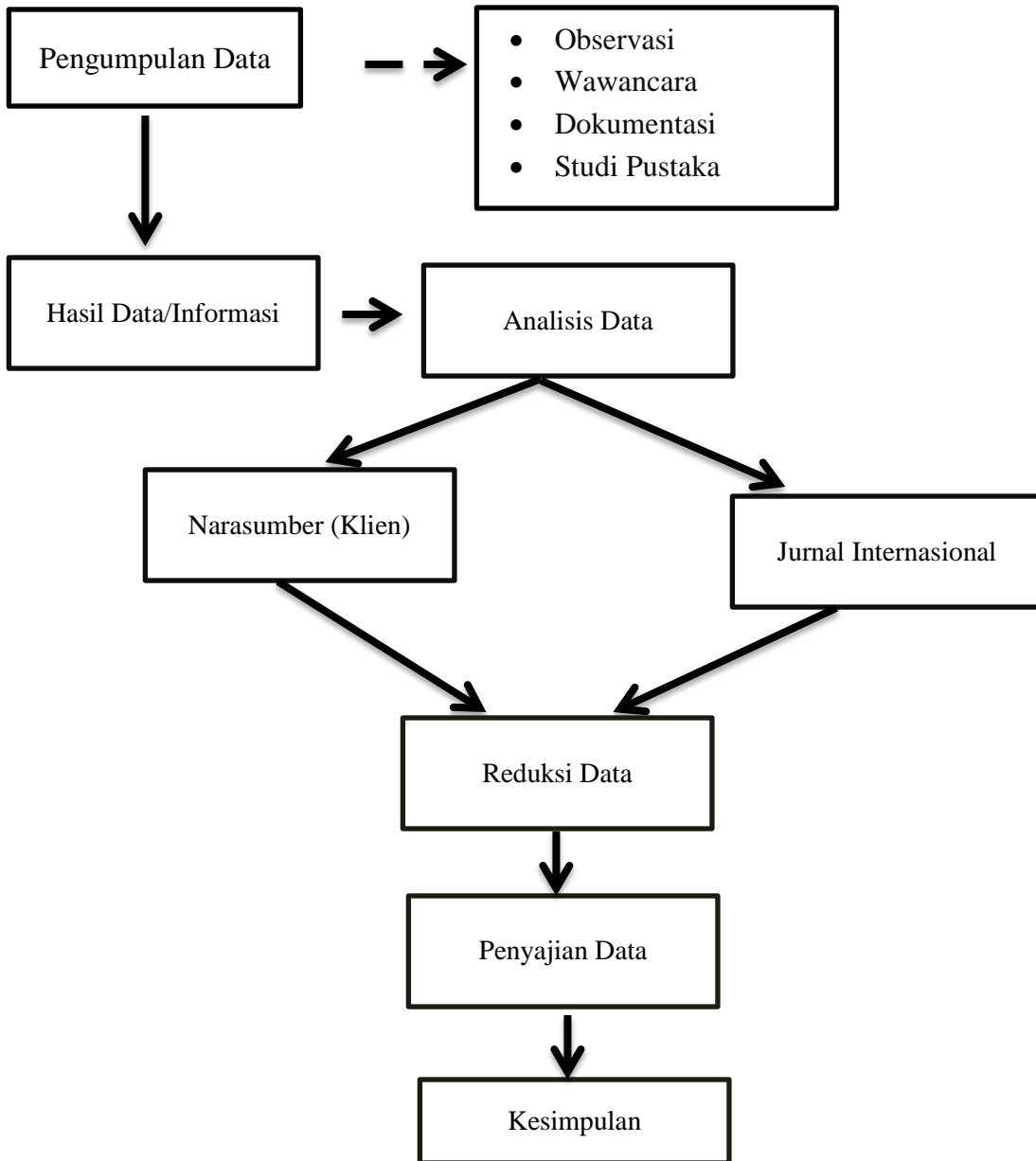
panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan dan sampel untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data tentang PTSD yang dialaminya.

Berdasarkan pernyataan Brown & Danaher, (2017) yang menjelaskan mengenai wawancara semi terstruktur yakni sebagai berikut:

*Semi-structured interviews are those where the interviewer has prepared a list of topics to be explored, and questions to be asked, and follows that list during the interview but also ensures that the questions elicit open responses by the participants that enable lines of conversation to be developed in situ in ways that could not have been anticipated when the interview schedule was being planned.*

Menurutnya pewawancara telah menyiapkan daftar topik yang akan dieksplorasi, dan pertanyaan yang akan ditanyakan, dan mengikuti daftar pertanyaan tersebut selama wawancara tetapi juga memastikan bahwa pertanyaan tersebut mendapatkan tanggapan terbuka oleh sampel atau informan yang memungkinkan untuk dikembangkan suatu pertanyaan dengan cara yang tidak dapat diantisipasi ketika jadwal wawancara sedang direncanakan. Selanjutnya dokumentasi merupakan sebuah dokumen yang dapat berbentuk foto video dan catatan lapangan sebagai bukti yang dapat memperkuat pelaksanaan penelitian.

### 3.6 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

### 3.7 Panduan Metodik Penelitian

Dalam penelitian panduan sengaja disusun untuk mengarahkan aktivitas jasmani kontekstual untuk mengembangkan aktivitas jasmani mengarah pada

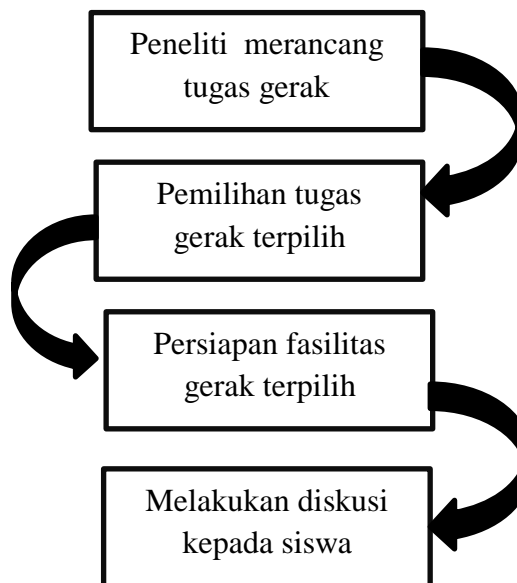
Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

aspek keberanian, panduan mengarahkan siswa mengubah pola pikir, pola rasa dan pola lakunya terhadap indikator keberanian, dengan demikian, berikut merupakan skema dalam panduan metodik jika peneliti akan melakukan sebuah *treatment* :

Gambar 3. 2 Skema Penelitian



### 3.8 Analisis Data

Dalam bukunya, Sugiyono menjelaskan tentang analisis data yaitu sebagai berikut:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganissikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016)

Selanjutnya Janice McDrury (dalam Moleong, 2002) menjelaskan bahwa

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada didalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Selain itu juga, yang perlu diperhatikan adalah proses analisis data. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Miles and Huberman membagi proses analisis data menjadi tiga bagian, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.(Sugiyono, 2016)

1. Reduksi Data. Menurut Sugiyono (2009) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.Reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan diskusi dengan orang-orang yang peneliti anggap mampu memberikan masukan kepada peneliti. Dari hasil diskusi tersebut, peneliti mampu untuk mereduksikan data-data dari hasil penelitian.
2. Display data (Penyajian Data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian deskriptif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2009). Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan selama proses berlangsungnya kegiatan penelitian dan mendeskripsikan asil dari penelitian

Juwita April Liyano, 2020

*Gambaran Gangguan Dan Tinjauan Literatur Penerapan Psychomotor Therapy (PMT) Pada Siswa Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Dalam Aktivitas Aquatik.* Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang peneliti lakukan selama berada di lapangan. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dalam bentuk uraian dan gambaran- gambaran baik dari proses maupun hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau verifikasi. Langkah terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data hasil penelitian setelah peneliti selesai melakukan semua proses penelitian di lapangan. Bentuk kesimpulan atau verifikasi yang penulis lakukan adalah dengan cara menarik kesimpulan dari semua permasalahan yang peneliti teliti selama berada di lapangan.